

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian sangat diperlukan dalam melakukan penelitian maupun dalam pembuatan laporan penelitian. Hal ini dikarenakan metode penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang digunakan untuk mempelajari pengalaman sosial yang tidak tetap di tempat, tetapi dimana wawancara intensif dan pengamatan adalah satu-satunya cara untuk mendapatkan pengalamannya yang langsung dilakukan pada Guru BK yang bersangkutan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah berupa objek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini M.Ts N.U 08 Gemuh Kendal akan menjadi objek penelitian dengan difokuskan pada pelaksanaan bimbingan konseling dalam mengatasi problem kesiswaan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>2</sup> Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan

---

<sup>1</sup><http://arfandisade-as.blogspot.com/2013/01/penelitian-lapangan.html>/oleh: Arfandi Sade/ selasa 29 Januari 2013, di download pada hari minggu, tgl 30 november 2014, pukul 15.55 WIB

<sup>2</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa.

Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada Pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Kelas VII di M.Ts.NU 08 Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015.

1. Pelaksanaan Bimbingan Konseling di MTs
  - a) Layanan Bimbingan Konseling Perorangan.
  - b) Layanan Bimbingan Konseling Kelompok.
  - c) Layanan Kunjungan Rumah.
2. Karakter Karakter Peserta Didik di MTs
  - a) Karakter peserta didik yang suka membuat masalah.
  - b) Karakter peserta didik yang kurang bersemanagat.
  - c) Karakter peserta didik yang sulit berkonsentrasi.
  - d) Karakter peserta didik yang pemalu.
  - e) Karakter peserta didik yang egois.
3. Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs
  - a) Pembentukan Karakter peserta didik yang suka membuat masalah.
  - b) Pembentukan Karakter peserta didik yang kurang bersemanagat.
  - c) Pembentukan Karakter peserta didik yang sulit berkonsentrasi.
  - d) Pembentukan Karakter peserta didik yang pemalu.

e) Pembentukan Karakter peserta didik yang egois.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal. Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah berupa objek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal menjadi objek penelitian dengan difokuskan pada pelaksanaan bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa, dan adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2014/ 2015.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber. Teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan meliputi (wawancara, observasi dan dokumentasi). Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi. Baik berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri, pengalaman responden maupun informasi yang diduplikasinya.<sup>3</sup> Data tersebut dapat dilakukan dengan cara langsung seperti wawancara, observasi maupun dokumentasi dan untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa melalui dengan mencari data-data di perpustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data yang valid. Untuk menguji kevalidan dari suatu data maka dapat menggunakan beberapa teknik uji keabsahan data salahsatunya adalah

---

<sup>3</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 86

teknik triangulasi data. Keterangan lebih lanjut sebagaimana terlampir dibawah ini:

**Tabel 3.1 Teknik Uji Keabsahan Data (Teknik Triangulasi Data)**

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	UjiKeabsahan Data	TeknikAnalisa Data
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1.	Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di M.Ts. NU 08 Gemuh Kendal	Guru BK M.Ts. NU 08 Gemuh Kendal	Wawancara Dokumentasi	TriangulasiTeknik	AnalisisDeskriptif

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
2.	Pembentukan Karakter Peserta Didik di M.Ts. NU 08 Gemuh Kendal	Guru BK M.Ts. NU 08 Gemuh Kendal	Wawancara Observasi Dokumentasi	Triangulasi Sum ber	Analisis Deskriptif
3.	Pelaksanaan BK bagi Pembentukan Karakter Peserta Didik M.Ts.	Guru BK M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal	Wawancara Observasi Dokumentasi	Wawancara Observasi Dokumentasi	Analisis Deskriptif

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan metode pengumpulan data yang sesuai, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang menurut Prof. Dr. Sutrisno Hadi merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana

dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain sedangkan yang lain mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.<sup>4</sup> Maksud menggunakan metode wawancara ini seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) dan menverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Dalam memperoleh data salah satunya yaitu dengan proses wawancara sering digunakan 2 jenis wawancara dalam penelitian yaitu wawancara yang secara tersruktur dan wawancara yang tidak terstruktur, untuk wawancara yang terstruktur biasanya pertanyaan sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti yang akan disampaikan kepada pihak yang diwawancara sedangkan wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>5</sup>

Di sini peneliti akan menggunakan metode wawancara yang terstruktur untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, pelaksanaan bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa melalui pertanyaan-

---

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset,1993), hlm. 158.

<sup>5</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang letak geografis, kondisi lingkungan, keadaan peserta didik, guru dan karyawan di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi, seperti yang dilakukan oleh seorang psikologi dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>7</sup> Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data-data otentik sebagai pelengkap diantaranya pelaksanaan bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap

---

<sup>6</sup>Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indah, 2005), cet VI, Hlm 193-194

<sup>7</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 112.

tindakan dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.

Triangulasi adalah teknik yang merupakan pengecekan dari data berbagai sumber-sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Suatu metode pemeriksaan keabsahan data melalui pengecekan data-data yang diperoleh. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.<sup>8</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup>

Ketika melaksanakan analisis data peneliti menggunakan metode triangulasi data yakni metode dengan teknik pemeriksaan keabsahan data yang

---

<sup>8</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 82.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 88.



memanfaatkan sesuatu yang lain. diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup>

Dan dalam saat melakukan analisis data, pertama-tama peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepada guru BK. Baru kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan di M.Ts N.U 08 Gemuh Kendal.

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan berusaha memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek permasalahan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam mengatasi problem kesiswaan. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa “aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Tiga langkah tersebut meliputi:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti merangkum data yang telah terkumpul mengenai pelaksanaan bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.<sup>11</sup> Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang pelaksanaan bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa di M.Ts. N.U 08 Gemuh Kendal. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahap analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai pelaksanaan bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa di M.Ts. NU 08 GEMUH KENDAL dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, hlm. 337-339.